UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BENTUK, KATEGORI, DAN MAKNA INFIKS {-IN-} DAN {-UM-} DALAM 20 PUPUH PERTAMA SERAT CENTHINI JILID I EDISI KAMAJAYA
Zahra Nafisatul Azizah, Dr. Dra. Daru Winarti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Serat Centhini merupakan salah satu karya sastra Jawa yang kaya akan penggunaan bentuk-bentuk morfologis. Salah satu unsur morfologis yang masih banyak ditemukan dalam teks tersebut ialah infiks *{-in-}* dan *{-um-}*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembentukan kata berinfiks *{-in-}* dan *{-um-}*, kategori kata yang dibentuk, serta makna yang dihasilkan oleh kedua infiks tersebut dalam 20 pupuh pertama Serat Centhini Jilid I Edisi Kamajaya (1985).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa kata-kata yang mengandung infiks *{-in-}* dan *{-um-}* dalam 20 pupuh pertama Serat Centhini Jilid I Edisi Kamajaya. Data dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik catat, kemudian dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 76 data yang terdiri atas 61 kata berinfiks *{-in-}* dan 15 kata berinfiks *{-um-}*. Berdasarkan kategorinya, infiks {-in-} membentuk 44 data infleksi dan 17 data derivasi, sedangkan infiks *{-um-}* membentuk 12 data infleksi dan 3 data derivasi. Kategori yang paling sering ditemukan pada kedua infiks tersebut adalah infleksi verba ke verba. Dari segi makna, infiks *{-in-}* umumnya menyatakan bahwa subjek dikenai suatu tindakan, sedangkan infiks *{-um-}* menyatakan melakukan tindakan, tindakan yang sedang berlangsung, menjadi, serta memiliki atau sangat sesuai dengan makna bentuk dasarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua infiks tersebut berperan penting dalam pembentukan kata, khususnya verba, serta dalam penyampaian makna gramatikal dalam teks *Serat Centhini*.

Kata kunci: infiks, morfologi, bahasa Jawa, *Serat Centhini*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BENTUK, KATEGORI, DAN MAKNA INFIKS {-IN-} DAN {-UM-} DALAM 20 PUPUH PERTAMA SERAT CENTHINI JILID I EDISI KAMAJAYA
Zahra Nafisatul Azizah, Dr. Dra. Daru Winarti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Serat Centhini is one of the most important works of Javanese literature and contains a wide range of morphological forms. Among the morphological elements frequently found in the text are the infixes *{-in-}* and *{-um-}*. This study aims to describe the word-formation processes involving the infixes *{-in-}* and *{-um-}*, identify the word categories formed by these infixes, and explain the meanings conveyed by both infixes in the first twenty pupuh of *Serat Centhini* Book 1 based on Kamajaya's (1985) Latin transliteration edition.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. The data consisted of words containing the infixes {-in-} and {-um-} found in the first twenty pupuh of *Serat Centhini* Book 1. The data were collected through observation and note-taking techniques and were analyzed using the distributional method with the immediate constituent technique.

The study identified 76 data items consisting of 61 words containing the infix *{-in-}* and 15 words containing the infix *{-um-}*. In terms of word categories, the infix *{-in-}* forms 44 inflectional and 17 derivational forms, while the infix *{-um-}* forms 12 inflectional and 3 derivational forms. The most frequently occurring category in both infixes is verb-to-verb inflection. Semantically, the infix *{-in-}* generally indicates that the subject undergoes an action, whereas the infix *{-um-}* expresses performing an action, an ongoing action, becoming, and possessing or intensifying the meaning of the base form. These findings demonstrate that the infixes *{-in-}* and *{-um-}* play an important role in word formation, particularly in the formation of verbs and the expression of grammatical meaning in *Serat Centhini*.

Keywords: infix, morphology, Javanese language, *Serat Centhini*.